

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RESENSI PADA KELAS XI MAN 2 JAKARTA

Resti Sri Rezeki Puspitawati<sup>1</sup>, Yayan Sudrajat<sup>2</sup>, Eko Yulianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1</sup>restisrirezekipusp@gmail.com, <sup>2</sup>kang.iyan76@gmail.com, <sup>3</sup>[yulianto3ko99@gmail.com](mailto:yulianto3ko99@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual pada kemampuan menulis resensi pada kelas XI MAN 2 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik random sampling yang membandingkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t untuk hipotesis. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis resensi pada kelas XI MAN 2 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 12,280 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,0243 mampu membuktikan hipotesis penelitian (H1) bahwa model pembelajaran kontekstual dinyatakan efektif digunakan dalam kemampuan menulis resensi karena telah dibuktikan melalui hasil perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis resensi di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kontekstual sebesar 119,5 lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis resensi di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang hanya sebesar 91,2.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kontekstual, Kemampuan Menulis, Resensi

### Abstract

*This study aims to determine the influence of the contextual learning model on the ability to write reviews in class XI MAN 2 Jakarta. The research method used in this study is a quantitative method using random sampling techniques that compare two groups, namely the experimental group and the control group. The data were analyzed using the normality test, homogeneity test, and t-test for hypotheses. The results of this study have the influence of the contextual learning model on the ability to write reviews in class XI MAN 2 Jakarta. This can be seen from the calculation of 12,280 > a table of 2.0243 able to prove the research hypothesis (H1) that the contextual learning model is declared effective in the ability to write reviews because it has been proven through the results of obtaining the average score of the review writing ability in the experimental class using the contextual learning model of 119.5 higher than the average score of the review writing ability in the control class which using the conventional learning model which is only 91.2.*

**Keywords:** Contextual Learning, Writing Ability, Review

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru untuk mengaitkan antara materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan fakta dalam kehidupan yang dihadapi oleh siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Guru berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, dengan cara berpikir siswa yang beragam antar satu siswa dengan siswa lainnya. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas idealnya digambarkan sebagai kelas yang aktif dan menyenangkan. Siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang disajikan oleh guru di kelas.

Proses pembelajaran tidak berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa yang dalam hal ini siswa berperan untuk menemukan dan membuat hubungan antara materi dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang disajikan oleh guru mampu menarik minat siswa untuk mempelajari materi resensi sehingga siswa akan berusaha untuk memahami konsep materi yang diberikan, salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual. Proses belajar ini sering mengondisikan siswa hanya sebagai perekam materi yang diberikan guru, mencatat dan menghafalkannya sehingga siswa tidak dapat mengonstruksikan pemahaman bahasa Indonesia dengan kemampuan yang mereka miliki (Ratnaningsih dan Septiana, 2019).

Model pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan pembelajaran. Di mana model pembelajaran harus sesuai dengan konsep yang diajarkan. Model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran adalah model pembelajaran kontekstual yang memadukan materi ajar dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran kontekstual berpusat pada pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan yang dimiliki dan nantinya pengetahuan tersebut diterapkan pada kehidupan nyata. Penerapan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media alat bantu pembelajaran belum diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa. Guru masih menggunakan media serta model pembelajaran yang lama sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan menulis peserta didik.

Dengan demikian pendekatan kontekstual sangat penting dalam kemampuan menulis resensi di MAN 2 Jakarta. Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang mengenali dan mendemonstrasikan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar kelas, pendekatan pembelajaran kontekstual menciptakan pengalaman yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seiring berjalannya waktu. Dengan pendekatan kontekstual diharapkan siswa tidak sekedar menjadi objek, tetapi mengetahui bagaimana berperan sebagai subjek dan dengan dukungan guru mampu mengkonstruksi pembelajaran dalam pikirannya sendiri. Siswa tidak hanya harus menghafal fakta, mereka juga harus mengalaminya dan pada akhirnya mengembangkan minat untuk menerapkannya. Pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika anak mengalami apa yang dipelajarinya.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis peserta didik dalam memahami suatu bacaan yang nantinya diuraikan melalui resensi, maka perlu adanya suatu tindakan atau penelitian dalam mengukur kemampuan menulis. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang

mengikutsertakan penulis dalam proses menemukan serta mengumpulkan data. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara statistik dengan perhitungan angka.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang, selain keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Sangat penting bagi seseorang untuk menguasai keterampilan menulis, khususnya bagi siswa karena menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Melalui menulis, siswa hendaknya mampu mengungkapkan gagasan, pemikiran, renungan, dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Sehingga pembaca lain dapat memahami dengan jelas isi teks tersebut.

Kegiatan menulis merupakan suatu proses pembelajaran keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif dalam mengungkapkan pikiran, pikiran, gagasan dan ungkapan perasaan dalam bentuk bahasa tulis, yang sumbernya dapat berasal dari peristiwa yang dialami penulis atau orang lain. Menurut Semi (2021, p. 13), “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan” (dalam Tarigan dkk, (2023). Serupa dengan pendapat Tarigan (2018, p. 3) bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dengan menulis siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide-ide, mengungkapkan sesuatu dalam bentuk tulisan, dan membiasakan diri untuk bernalar (dalam Mayangsari dkk, 2022, pp. 262-268).

Penulis yang baik juga merupakan pembaca yang baik, karena membaca dapat mendorong kita untuk menulis. Aktivitas membaca berbanding lurus dengan kemampuan menulis. Semakin sering Anda membaca, maka wawasan dan pengetahuan Anda akan semakin luas, sehingga Anda mempunyai referensi dan tidak kehabisan ide untuk menulis. Handayani, dkk (2020, p. 66) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran menulis lebih baik jika menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran (dalam Tarigan dkk, 2023).

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dan berkaitan dengan keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah menulis. pengulas. Menurut Dalman, (2016, p. 229) resensi adalah suatu tulisan yang membahas tentang penilaian baik dan buruk suatu buku untuk memberitahu pembaca (dalam Mayangsari dkk, 2022, pp. 262-268). Dalam suatu karya yang telah dihasilkan, perlu adanya penilaian terhadap karya tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, menulis resensi mampu memberikan pandangan dan gagasan siswa mengenai suatu buku atau karya. Selain itu, mereka juga mampu menentukan baik buruknya serta manfaat suatu buku atau karya. Agar penulisan resensi dapat dilakukan secara maksimal maka kegiatan membaca perlu dilakukan karena dengan membaca kita dapat mengetahui isi buku dan mengingat unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam buku tersebut dan dapat dimasukkan dalam resensi buku.

Dalam kegiatan penulisan resensi ini, peresensi dituntut untuk mampu membaca secara kritis mengenai bahan bacaan yang akan dirensi. Membaca kritis menuntut kita untuk bersikap bijak, evaluatif, analisis dalam membaca, dan tidak sekadar mencari-cari kesalahan bahan bacaan melainkan menuntut pembaca untuk memahami maksud penulis, memahami organisasi dasar penulisan, dan mampu menilai pemaparan penulis.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada observasi awal, dalam kegiatan belajar sebagian peserta didik masih kurang memahami bagaimana cara dalam menulis sebuah resensi. Melihat keadaan tersebut, maka penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kontekstual, agar proses pembelajaran yang berlangsung di kelas akan memaksimalkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model ini berfokus pada menghubungkan materi pembelajaran dengan

situasi dunia nyata, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman mereka sendiri.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada observasi awal, dalam kegiatan belajar sebagian peserta didik masih kurang memahami bagaimana cara dalam menulis sebuah resensi. Melihat keadaan tersebut, maka penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kontekstual, agar proses pembelajaran yang berlangsung di kelas akan memaksimalkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model ini berfokus pada menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman mereka sendiri, yang tentu saja relevan untuk siswa kelas XI di MAN 2 Jakarta.

Judul penelitian ini “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Pada Kemampuan Menulis Resensi Pada Kelas XI MAN 2 Jakarta”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Ihah Solihah, Euis Siti Mauludiah dan Imas Mulyaningsih (2023) lebih memfokuskan pada Upaya Meningkatkan Kemampuan Laporan Pengamatan Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Pada kemampuan Menulis Resensi. Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Afifatur Rohmah Al Faruq (2023) lebih memfokuskan pada Pengembangan LKPD pembelajaran novel berbasis pendekatan kontekstual sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Pada kemampuan Menulis Resensi. Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Riska Afferi Yanti dan Masitoh (2016) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextul Teaching And Learning*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Pada kemampuan Menulis Resensi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Pada Kelas XI MAN 2 Jakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Jakarta kelas XI tahun ajaran 2023/2024, yang mempelajari materi resensi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu berjumlah 312 peserta didik. Sesuai dengan judul penelitian ini bahwa penulis ingin meneliti tentang pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis resensi pada kelas XI MAN 2 Jakarta tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 8 kelas, dan jumlah keseluruhnya 307 siswa.

Proses pengambilan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini digunakan karena penulis mengambil sebagian subjek sebagai sampel penelitian. Penelitian ini membatasi pengambilan sampel sebanyak 40 siswa, yang terdiri 20 sebagai kelas eksperimen dan 20 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta, Jalan Peengantin Ali No. 112 Kelurahan Ciracas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur 13740 merupakan salah satu sekolah menengah atas di Jakarta Timur. MAN 2 Jakarta saat ini telah memiliki akreditasi A. Tempat penelitian ini dipilih dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi penelitian dari segi keterjangkauan maupun segi penelitian.

Penelitian ini di laksanakan pada semester II tahun ajaran 2024-2025 tepatnya pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
Hasil Uji Normalitas Data

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
$X^2_{hitung} = -441,3622 < X^2_{tabel} = 11,070$	$X^2_{hitung} = -722,961 < X^2_{tabel} = 11,070$
Normal	Normal

Sumber : Dokumen penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji Chi-kuadrat tersebut karena menunjukkan kedua data baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Homogenitas Data

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
1,073171	2,168252
Homogen	

Sumber : Dokumen penulis (2024)

Berdasarkan data tersebut  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_1 = 6-1 = 5$  dan  $dk_2 = 5-1 = 5$  maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 2,168252 dan karena kriteria uji menyatakan  $F_{hitung} < F_{tabel} =$  data berasal dari populasi yang homogen, maka jika  $F_{hitung} = 1,073171$  dan  $F_{tabel} = 2,168252$  artinya data berasal dari populasi yang homogen dan dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji t.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Hipotesis Data

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
34,662	2,0243
$H_0$ ditolak atau $H_1$ diterima	

Sumber : Dokumen penulis (2024)

Berdasarkan perolehan data-data di atas dengan  $t_{hitung}$  sebesar 34,662 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0243 maka hal tersebut berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $34,662 > 2,0243$  dan dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak atau hipotesis diterima sehingga model pembelajaran kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis resensi pada kelas XI MAN 2 Jakarta ( $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ ).

Berdasarkan data-data perhitungan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis siswa ini membuktikan bahwa model pembelajaran kontekstual ini efektif digunakan sebagai model pembelajaran. Dalam pengujian statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 119,5 yang dalam kegiatan belajarnya menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 91,2 yang dalam kegiatan belajarnya tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Selain itu, kedua data hasil *posttest* tersebut dinyatakan homogen karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,073171. Selanjutnya, berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 34,662 > t_{tabel} = 2,0243$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis resensi pada kelas XI Man 2 Jakarta yang menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran kontekstual ini berdasarkan temuan di lapangan dapat membantu siswa dalam memahami materi lebih mudah karena materi disampaikan dengan teks yang ringan didukung dengan salindia sehingga membantu siswa dalam menemukan referensi yang sedang dikerjakan. Adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual, sehingga model pembelajaran kontekstual sesuai jika diterapkan di kelas XI MAN 2 Jakarta saat materi resensi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis resensi pada kelas XI MAN 2 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 34,662 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,0243 mampu membuktikan hipotesis penelitian ( $H_1$ ) bahwa model pembelajaran kontekstual dinyatakan efektif digunakan dalam kemampuan menulis resensi karena telah dibuktikan melalui hasil perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis resensi di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kontekstual sebesar 119,5 lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis resensi di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang hanya sebesar 91,2.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada: Dr. Yayan Sudrajat, S.E.,M.Pd. dan Eko Yulianto, M.Pd., Orang tua tercinta, Ayahanda Herman Setiono (Alm), Ibu Dwi Isti Paliyani (Almh), terima kasih kalian menjadikan anaknya sedewasa ini dan sekuat ini dalam menanggung beban dalam kehidupannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mayangsari, I., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2023). Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(2), 262–268. <https://doi.org/10.33369/Jik.V6i2.17260>
- Sekolah Menengah Atas, D., Afferi Yanti, R., & Muhammadiyah Kotabumi, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 7(2), 660–669. <https://doi.org/10.47637/Griya-Cendikia.V7i2.219>
- Sihotang, H., Pd, M., Penerbitan, P., Buku, P., & Tinggi, P. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Solihah, I., Mauludiah, E. S., Mulyaningsih, I., Kunci :, K., Kontekstual, P., & Laporan, M. (N.D.). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Kontekstual Bagi Siswa

Kelas V Sdn 5 Sukawargi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (Jipsi): Vol. 1* (Issue 4).

Yani Tarigan, I., Amalia, N., Hasibuan, M. S., Program, P., Profesi, G., Tahun, P., & Bahasa, -Pendidikan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks (Irma Yani Tarigan, Dkk.) | 300 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8225223>